

LANDASAN KONSEPTUAL PERENCANAAN DAN PERANCANGAN

PUSAT APRESIASI SASTRA DI YOGYAKARTA

TUGAS AKHIR SARJANA STRATA – 1

**UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN YUDISIUM UNTUK MENCAPAI DERAJAT SARJANA TEKNIK (S-1)
PADA PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA**

DISUSUN OLEH:

**MELANIA RAHADIYANTI
NPM: 08.01.13092**



**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA
2013**

LEMBAR PENGABSAHAN SKRIPSI

**SKRIPSI
BERUPA
LANDASAN KONSEPTUAL PERENCANAAN DAN PERANCANGAN**

PUSAT APRESIASI SASTRA DI YOGYAKARTA

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

MELANIA RAHADIYANTI

NPM: 080113092

Telah diperiksa dan dievaluasi oleh Tim Penguji Skripsi pada tanggal 4 Juli 2013 dan dinyatakan telah memenuhi sebagian persyaratan menempuh tahap pengerjaan rancangan pada Studio Tugas Akhir untuk mencapai derajat Sarjana Teknik (S-1) pada Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik – Universitas Atma Jaya Yogyakarta

PENGUJI SKRIPSI
Penguji


Yanuarius Benny Kristiawan, ST, MSc.

Yogyakarta, 4 Juli 2013

Koordinator Tugas Akhir Arsitektur
Program Studi Arsitektur
Fakultas Teknik – Universitas Atma Jaya Yogyakarta


Augustinus Madyana Putra, ST, MSc.

Ketua Program Studi Arsitektur
Fakultas Teknik – Universitas Atma Jaya Yogyakarta


Ir. F. Ch. J. Sinar Tanudjaja, MSA

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda-tangan di bawah ini, saya:

Nama : Melania Rahadiyanti

NPM : 080113092

Dengan sungguh-sungguhnya dan atas kesadaran sendiri,

Menyatakan bahwa:

Hasil karya Tugas Akhir—yang mencakup Landasan Konseptual Perencanaan dan Perancangan (Skripsi) dan Gambar Rancangan serta Laporan Perancangan—yang berjudul:
PUSAT APRESIASI SASTRA DI YOGYAKARTA

benar-benar hasil karya saya sendiri.

Pernyataan, gagasan, maupun kutipan—baik langsung maupun tidak langsung—yang bersumber dari tulisan atau gagasan orang lain yang digunakan di dalam Landasan Konseptual Perencanaan dan Perancangan (Skripsi) maupun Gambar Rancangan dan Laporan Perancangan ini telah saya pertanggungjawabkan melalui catatan perut atau pun catatan kaki dan daftar pustaka, sesuai norma dan etika penulisan yang berlaku.

Apabila kelak di kemudian hari terdapat bukti yang memberatkan bahwa saya melakukan plagiasi sebagian atau seluruh hasil karya saya—yang mencakup Landasan Konseptual Perencanaan dan Perancangan (Skripsi) dan Gambar Rancangan serta Laporan Perancangan—ini maka saya bersedia untuk menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku di kalangan Program Studi Arsitektur – Fakultas Teknik – Universitas Atma Jaya Yogyakarta; gelar dan ijazah yang telah saya peroleh akan dinyatakan batal dan akan saya kembalikan kepada Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

Demikian, Surat Pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan sungguh-sungguhnya, dan dengan *segenap kesadaran maupun kesediaan saya untuk menerima segala konsekuensinya.*

Yogyakarta, 4 Juli 2013

Yang Menyatakan,



Melania Rahadiyanti

"Kamu adalah garam dunia.

Jika garam itu menjadi tawar, dengan apakah ia diasinkan?

Tidak ada lagi gunanya selain dibuang dan diinjak orang.

Kamu adalah terang dunia.

Kota yang terletak di atas gunung tidak mungkin tersembunyi.

Lagipula orang tidak menyalakan pelita lalu meletakkannya di bawah gantang, melainkan di atas kaki dian sehingga menerangi semua orang di dalam rumah itu.

Demikianlah hendaknya terangmu bercahaya di depan orang,

supaya mereka melihat perbuatanmu yang baik

dan memuliakan Bapamu yang di sorga."

(Matius 5: 13 - 16)

*Kupersembahkan karya Tugas Akhir ini untuk
Juhan Yesus Kristus, pelindung dan pegangan hidupku,
Mama dan Papa, pembimbing yang pertama dan utama,
adikku, pendukung semangatku,
para pendidik dan pengajarku, penuntunku dalam melihat dunia,
dan sahabat-sahabatku, pejuang semangat dan kegembiraan...*

Belajar adalah sikap berani menantang
segala ketidakmungkinan.

Andrea Hirata



ABSTRAKSI

Pusat apresiasi sastra adalah tempat yang berfungsi untuk mengarahkan atau mengumpulkan berbagai aktivitas yang dilakukan dalam mengakrabi, menafsirkan kualitas, dan menilai karya sastra melalui proses pengenalan, pemahaman, penghayatan, penikmatan, dan penerapan terhadap pengalaman hidup yang terkandung dalam karya sastra tersebut. Keberadaan pusat apresiasi sastra didasarkan pada adanya kebutuhan masyarakat akan fasilitas untuk mengembangkan dan mengapresiasi sastra secara lebih berkualitas. Pusat apresiasi sastra dapat mewadahi berbagai kegiatan dalam apresiasi sastra. Adanya kecenderungan kurangnya apresiasi masyarakat terhadap karya sastra. Pusat apresiasi sastra dapat dimanfaatkan untuk mengumpulkan dan memperlerat persaudaraan bagi berbagai komunitas sastra. Kehadiran pusat apresiasi sastra dapat digunakan sebagai sarana untuk menghormati dan menghargai sastrawan yang telah mengembangkan sastra di Indonesia.

Sarana tersebut dapat direalisasikan dengan Pusat Apresiasi Sastra di Yogyakarta sebagai fasilitas apresiasi dan pendidikan sastra yang rekreatif dan edukatif bagi sastrawan dan masyarakat melalui pengolahan tata ruang dalam dan ruang luar dengan pendekatan semiotika dalam arsitektur. Perwujudan desain pusat apresiasi sastra ini diolah dengan pendekatan semiotika dalam arsitektur. Desain pusat apresiasi sastra mengambil makna dari sebuah karya sastra untuk diwujudkan dalam bentuk desain arsitektural. Maka dari itu metode semiotika digunakan untuk menganalisis makna yang terkandung dalam karya sastra yang dijadikan dasar desain pusat apresiasi sastra.

Karya sastra yang diangkat sebagai ide desain pusat apresiasi sastra di Yogyakarta adalah sebuah puisi karya Darmanto Jatman yang berjudul "Rumah". Setelah dianalisis dengan metode semiotika, dari puisi tersebut muncul kata-kata kunci yang menggambarkan maknanya. Kata kunci yang terkandung dalam puisi "Rumah" dan dapat diterapkan dalam desain pusat apresiasi sastra di Yogyakarta adalah interaksi, dinamis, dan inspirasi.

Kata kunci: rekreatif, edukatif, interaksi, dinamis, inspirasi



KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Allah Tritunggal Maha Kudus, atas berkat dan kasih karunia yang diberikan-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir yang berjudul “Pusat Apresiasi Sastra di Yogyakarta”.

Tugas Akhir yang telah dilaksanakan adalah merupakan satu mata kuliah wajib tempuh untuk memenuhi sebagian persyaratan yudisium untuk mencapai derajat sarjana teknik (S-1) Program Studi Arsitektur, dengan melalui tahapan-tahapan mulai dari pengamatan lapangan, konsultasi/asistensi dengan dosen pembimbing, tahap penulisan untuk landasan konseptual perencanaan dan perancangan, hingga tahap desain gambar perancangan di dalam studio.

Dalam tugas akhir ini penulis menjelaskan mengenai landasan konseptual perencanaan dan perancangan Pusat Apresiasi Sastra di Yogyakarta sebagai fasilitas apresiasi dan pendidikan sastra yang rekreatif dan edukatif bagi sastrawan dan masyarakat melalui pengolahan tata ruang luar dan ruang dalam dengan pendekatan semiotika dalam arsitektur.

Tugas Akhir ini tidak semata-mata hasil kerja keras penulis saja, tetapi dalam proses kegiatan Tugas Akhir dan proses penyusunan skripsi ini, penulis tidak terlepas dari bantuan dan dukungan berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan rasa hormat dan terima kasih kepada:

1. Bapak Yanuarius Benny Kristiawan, S.T., M.Sc. selaku dosen pembimbing Tugas Akhir yang telah banyak meluangkan waktunya untuk membimbing serta memberi arahan dalam proses pelaksanaan serta penulisan Tugas Akhir ini. Terima kasih atas pengetahuan, pendidikan dan *sharing* pengalaman yang diberikan kepada saya.
2. Bapak Augustinus Madyana Putra, S.T., M.Sc. selaku koordinator Tugas Akhir yang telah memberikan kesempatan dan membantu dalam proses menyelesaikan Tugas Akhir ini.



3. Bapak Ir. F Christian J. Sinar Tanudjaja, MSA. selaku Kepala Program Studi Arsitektur Universitas Atma Jaya Yogyakarta.
4. Orang tua yang kebanggakan, Mama Maria Anastasia Sinung Rahayu dan Papa Fransiskus Xaverius Trisnadi, serta adikku Dominikus Raditya Atmaka yang senantiasa mendoakan, mendukung, dan memberi semangat dalam proses menyelesaikan Tugas Akhir ini.
5. *My Lovely Sisters* Meshintik OON (Shinta, Tika, Onie, Olyn, Novi) yang selalu memberi semangat, dukungan, dan *tips and trick* dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini.
6. Teman-teman seperjuangan Studio 78 dan Mas Putra yang keren-keren dan bersahabat, untuk segala waktu yang kita lalui bersama, sukses untuk kita semua.
7. Bapak/Ibu Dosen, Karyawan, dan Semua Teman Mahasiswa Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Atma Jaya Yogyakarta.
8. Semua sastrawan yang telah menginspirasi penulis dalam menyusun Tugas Akhir ini. "Karena sastra adalah perasaan, hidup, dan jiwa kita."
9. Semua pihak yang sudah membantu penulis dalam menyusun Tugas Akhir ini, baik secara langsung maupun tidak langsung.

Tak ada gading yang tak retak, disadari bahwa dalam penulisan Tugas Akhir ini jauh dari kesempurnaan, untuk itu perlu adanya kritik dan saran yang bersifat membangun guna menyempurnakan Tugas Akhir ini. Penulis mohon maaf apabila ada kesalahan yang disengaja maupun tidak disengaja selama proses hingga selesainya Tugas Akhir ini. Namun demikian, penulis berharap kiranya tulisan sederhana ini dapat bermanfaat bagi pembaca.

Yogyakarta, Juli 2013

Melania Rahadiyanti



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGABSAHAN SKRIPSI	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
ABSTRAKSI	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xviii

BAB I PENDAHULUAN

I.1. LATAR BELAKANG	1
I.1.1. Latar Belakang Pengadaan Proyek	1
I.1.1.1. Kajian Pemilihan Tipologi	1
I.1.1.2. Kajian Pemilihan Lokasi	4
I.1.1.3. Kajian Pengelola	17
I.1.1.4. Kajian Jenis Layanan	19
I.1.1.5. Kajian Skala	20
I.1.1.6. Kajian Kapasitas	21
I.1.1.7. Kesimpulan	22
I.1.2. Latar Belakang Permasalahan	22
I.1.2.1. Teori Tipologi Pusat Apresiasi Sastra	22
I.1.2.2. Tipologi Pusat Apresiasi Sastra untuk Sastrawan	23
I.1.2.3. Tipologi Pusat Apresiasi Sastra untuk Sastrawan dan Masyarakat	24
I.1.2.4. Tipologi Pusat Apresiasi Sastra untuk Sastrawan dan Masyarakat yang Edukatif	25
I.1.2.5. Tipologi Pusat Apresiasi Sastra untuk Sastrawan dan Masyarakat yang Rekreatif dan Edukatif	27
I.1.2.6. <i>State of the Art</i> Tipologi Pusat Apresiasi Sastra	28
I.1.2.7. Perumusan Masalah	29
I.1.3. Latar Belakang Pemilihan Metode	29
I.1.3.1. Perumusan Metode	31
I.2. RUMUSAN PERMASALAHAN	31
I.3. TUJUAN, SASARAN, DAN MANFAAT	31



I.3.1. Tujuan	31
I.3.2. Sasaran	31
I.3.3. Manfaat	31
I.4. LINGKUP STUDI	32
I.4.1. Materi Studi	32
I.4.1.1. Lingkup Spatial	32
I.4.1.2. Lingkup Substantial	32
I.4.1.3. Lingkup Temporal	32
I.4.2. Pendekatan Studi	32
I.5. METODE STUDI	32
I.5.1. Pola Prosedural	32
I.5.1.1. Metode Deduktif	32
I.5.1.2. Metode Komparatif	33
I.5.2. Tata Langkah	34
I.6. SISTEMATIKA PEMBAHASAN	35

BAB II PUSAT APRESIASI SASTRA DI YOGYAKARTA

II.1. APRESIASI SASTRA	36
II.1.1. Pengertian Sastra	36
II.1.1.1. Etimologi Sastra	36
II.1.1.2. Definisi Sastra	36
II.1.1.3. Pengertian Sastra	36
II.1.2. Sejarah dan Perkembangan Sastra di Indonesia	37
II.1.2.1. Angkatan Pujangga Lama	37
II.1.2.2. Angkatan Sastra Melayu Lama	38
II.1.2.3. Angkatan Balai Pustaka	38
II.1.2.4. Angkatan Pujangga Baru	39
II.1.2.5. Angkatan 1945	39
II.1.2.6. Angkatan 1950 - 1960-an	40
II.1.2.7. Angkatan 1966 - 1970-an	40
II.1.2.8. Angkatan 1980 - 1990-an	41
II.1.2.9. Angkatan Reformasi	42
II.1.2.10. Angkatan 2000-an	42
II.1.3. Aliran Sastra	43
II.1.3.1. Aliran Sastra Idealisme	43
II.1.3.2. Aliran Sastra Materialisme	44
II.1.4. Kelompok Sastra	45
II.1.4.1. Kelompok Sastra Imajinatif	45
II.1.4.2. Kelompok Sastra Non-Imajinatif	46



II.1.5. Unsur-unsur Karya Sastra	47
II.1.5.1. Unsur-unsur Prosa	47
II.1.5.2. Unsur-unsur Puisi	52
II.1.6. Komunitas Sastra	55
II.1.6.1. Perkembangan Komunitas Sastra di Indonesia	55
II.1.6.2. Jenis-Jenis Komunitas Sastra	56
II.1.7. Pengertian Apresiasi Sastra	58
II.1.7.1. Etimologi Apresiasi Sastra	58
II.1.7.2. Definisi Apresiasi Sastra	59
II.1.7.3. Pengertian Apresiasi Sastra	59
II.1.8. Manfaat dan Dampak Apresiasi Sastra	60
II.1.8.1. Manfaat Apresiasi Sastra	60
II.1.8.2. Dampak Apresiasi Sastra	60
II.1.9. Kegiatan Apresiasi Sastra	60
II.1.9.1. Kegiatan Langsung	61
II.1.9.2. Kegiatan Tidak Langsung	61
II.1.9.3. Kegiatan Dokumentatif	62
II.1.9.4. Kegiatan Kreatif	62
II.2. PENGERTIAN PUSAT APRESIASI SASTRA	63
II.2.1. Etimologi Pusat Apresiasi Sastra	63
II.2.2. Definisi Pusat Apresiasi Sastra	64
II.2.3. Pengertian Pusat Apresiasi Sastra	64
II.3. VISI DAN MISI PUSAT APRESIASI SASTRA DI YOGYAKARTA	64
II.3.1. Visi Pusat Apresiasi Sastra	64
II.3.2. Misi Pusat Apresiasi Sastra	65
II.4. PENGELOLA PUSAT APRESIASI SASTRA DI YOGYAKARTA	65
II.4.1. Balai Bahasa Yogyakarta sebagai Pengelola Pusat Apresiasi Sastra di Yogyakarta	65
II.4.2. Kedudukan Balai Bahasa Yogyakarta	66
II.4.3. Visi dan Misi Balai Bahasa Yogyakarta	66
II.4.4. Susunan Organisasi Pengelola Pusat Apresiasi Sastra di Yogyakarta	67
II.5. PUSAT APRESIASI SASTRA DI YOGYAKARTA YANG REKREATIF DAN EDUKATIF	70
II.5.1. Pengertian dan Ciri-ciri Rekreatif	70
II.5.1.1. Pengertian Rekreatif	70
II.5.1.2. Ciri-Ciri Rekreatif	71
II.5.2. Pengertian dan Ciri-ciri Edukatif	72
II.5.2.1. Pengertian Edukatif	72
II.5.2.2. Ciri-Ciri Edukatif	72



II.5.3. Pusat Apresiasi Sastra yang Bersuasana Rekreatif dan Edukatif	73
II.6. PROGRAM KEGIATAN PUSAT APRESIASI SASTRA DI YOGYAKARTA ..	74
II.6.1. Kegiatan Edukasi	75
II.6.2. Kegiatan Rekreasi	75
II.6.3. Kegiatan Komersial	76
II.6.4. Kegiatan Operasional	76
II.7. PERSYARATAN PUSAT APRESIASI SASTRA DI YOGYAKARTA	77
II.7.1. Persyaratan Lokasi	78
II.7.2. Persyaratan Kelengkapan Fasilitas	78
II.7.3. Persyaratan Teknis	79
II.8. TINJAUAN OBYEK LAIN YANG SEJENIS DENGAN PUSAT APRESIASI SASTRA DI YOGYAKARTA	91
II.8.1. Poetry Foundation	92
II.8.2. The Loft Literary Center	95
II.8.3. Rumah Puisi Taufiq Ismail	97

BAB III PENDEKATAN SEMIOTIKA DALAM PERANCANGAN PUSAT APRESIASI SASTRA

III.1. KARYA ARSITEKTUR DENGAN PENDEKATAN SEMIOTIKA	100
III.1.1. Pengertian Semiotika dalam Arsitektur	100
III.1.2. Syarat-Syarat Semiotika dalam Arsitektur	100
III.1.3. Metode Pendekatan Semiotika dalam Arsitektur	103
III.2. PENGKAJIAN KARYA SASTRA DENGAN PENDEKATAN SEMIOTIKA ...	105
III.3. PENGOLAHAN TATA RUANG LUAR DAN RUANG DALAM	110
III.3.1. Tata Ruang Luar	110
III.3.1.1. Pengertian Ruang Luar	110
III.3.1.2. Elemen Pembentuk Ruang Luar	110
III.3.1.3. Penataan Ruang Luar	111
III.3.1.4. Pengolahan Tata Ruang Luar	112
III.3.2. Tata Ruang Dalam	112
III.3.2.1. Pengertian Ruang Dalam	112
III.3.2.2. Elemen Pembentuk Ruang Dalam	113
III.3.2.3. Penataan Ruang Dalam	115
III.3.2.4. Pengolahan Tata Ruang Dalam	116
III.3.3. Pengolahan Tata Ruang Luar dan Dalam	117
III.3.4. Elemen Arsitektural	121



BAB IV TINJAUAN WILAYAH KOTA YOGYAKARTA

IV.1. KONDISI FISIK KOTA YOGYAKARTA	129
IV.1.1. Kondisi Administratif Kota Yogyakarta	129
IV.1.2. Kondisi Geografis Kota Yogyakarta	130
IV.1.3. Kondisi Topografis dan Geologis Kota Yogyakarta	130
IV.1.4. Kondisi Klimatologis Kota Yogyakarta	131
IV.1.5. Kondisi Demografis Kota Yogyakarta	132
IV.2. KONDISI SOSIAL BUDAYA KOTA YOGYAKARTA	135
IV.2.1. Permukiman Kota Yogyakarta	137
IV.2.2. Transportasi Umum Kota Yogyakarta	140
IV.2.3. Fasilitas Kebudayaan Kota Yogyakarta	142
IV.2.4. Fasilitas Rekreasi Kota Yogyakarta	144
IV.2.5. Fasilitas Pendidikan Kota Yogyakarta	145
IV.2.6. Fasilitas Apresiasi Seni Kota Yogyakarta	146
IV.2.7. Budaya Apresiasi Sastra di Kota Yogyakarta	149

BAB V ANALISIS PERENCANAAN DAN PERANCANGAN PUSAT APRESIASI SASTRA DI YOGYAKARTA

V.1. ANALISIS FUNGSIONAL	151
V.1.1. Analisis Pelaku dan Kegiatan	151
V.1.2. Analisis Pola Kegiatan	156
V.1.3. Analisis Kebutuhan Ruang	163
V.1.4. Analisis Besaran Ruang	166
V.1.5. Analisis Persyaratan Ruang	178
V.1.6. Analisis Hubungan Ruang	181
V.2. ANALISIS PERANCANGAN TAPAK	188
V.2.1. Analisis Pemilihan Tapak	188
V.2.2. Peraturan Tata Guna Lahan	193
V.2.3. Peraturan Bangunan	195
V.2.4. Analisis Karakteristik dan Tipologi Bangunan Sekitar	196
V.2.5. Analisis Pemandangan	199
V.2.6. Analisis Sirkulasi dan Akses	201
V.2.7. Analisis Potensi Alam Sekitar	203
V.2.8. Analisis Kebisingan	205
V.2.9. Analisis Pergerakan Arah Matahari dan Angin	207
V.2.10. Analisis Elemen Buatan	211
V.3. ANALISIS PERANCANGAN TATA RUANG DAN BANGUNAN	212
V.4. ANALISIS PERANCANGAN AKLIMATISASI RUANG	220



V.4.1. Analisis Perancangan Pencahayaan	220
V.4.2. Analisis Perancangan Pengudaraan	222
V.4.3. Analisis Perancangan Akustika	224
V.5. ANALISIS PERANCANGAN STRUKTUR DAN KONSTRUKSI	225
V.5.1. Analisis Perancangan Struktur Bangunan	225
V.5.2. Analisis Perancangan Konstruksi Bangunan	228
V.6. ANALISIS PERANCANGAN UTILITAS DAN KELENGKAPAN BANGUNAN	229
V.6.1. Analisis Jaringan Listrik	229
V.6.2. Analisis Jaringan Air Bersih dan Air Kotor	230
V.6.3. Analisis Sistem Penanggulangan Kebakaran	232
V.6.4. Analisis Sistem Komunikasi	235
V.6.5. Analisis Sistem Penangkal Petir	237
V.6.6. Analisis Sistem Pembuangan Sampah	238
V.6.7. Analisis Sistem Keamanan Bangunan	239

BAB VI KONSEP PERENCANAAN DAN PERANCANGAN PUSAT APRESIASI SASTRA DI YOGYAKARTA

VI.1. KONSEP DASAR PERANCANGAN	241
VI.2. KONSEP PERANCANGAN FUNGSIONAL	243
VI.2.1. Konsep Program Ruang	243
VI.2.2. Konsep Organisasi Ruang	249
VI.3. KONSEP PERANCANGAN TAPAK	251
VI.4. KONSEP PERANCANGAN TATA RUANG DAN BANGUNAN	254
VI.4.1. Konsep Tata Ruang	254
VI.4.2. Konsep Tata Massa Bangunan	261
VI.5. KONSEP PERANCANGAN AKLIMATISASI RUANG	262
VI.5.1. Konsep Perancangan Pencahayaan	262
VI.5.2. Konsep Perancangan Pengudaraan	264
VI.5.3. Konsep Perancangan Akustika	265
VI.6. KONSEP PERANCANGAN STRUKTUR DAN KONSTRUKSI	265
VI.6.1. Konsep Perancangan Struktur Bangunan	265
VI.6.2. Konsep Perancangan Konstruksi Bangunan	266
VI.7. KONSEP PERANCANGAN UTILITAS DAN KELENGKAPAN BANGUNAN	267
VI.7.1. Konsep Jaringan Listrik	267
VI.7.2. Konsep Jaringan Air Bersih dan Air Kotor	267
VI.7.3. Konsep Sistem Penanggulangan Kebakaran	268
VI.7.4. Konsep Sistem Komunikasi	269
VI.7.5. Konsep Sistem Penangkal Petir	269



VI.7.6. Konsep Sistem Pembuangan Sampah	269
VI.7.7. Konsep Sistem Keamanan Bangunan	270
DAFTAR PUSTAKA	271
LAMPIRAN	276





DAFTAR TABEL

BAB I

Tabel 1.1.	Pemilihan Lokasi Pusat Apresiasi Sastra di Yogyakarta	14
Tabel 1.2.	Luas, Jumlah Penduduk dan Kepadatan Penduduk di Kecamatan Gondokusuman Menurut Kelurahan Tahun 2007	21
Tabel 1.3.	Penentuan Kapasitas Ruang Pusat Apresiasi Sastra	22

BAB II

Tabel 2.1.	Penerapan Rekreatif dan Edukatif dalam Pusat Apresiasi Sastra	74
Tabel 2.2.	Kelompok Kegiatan, Tujuan, Aktivitas, Sasaran Pelaku, dan Kebutuhan Ruang dalam Pusat Apresiasi Sastra	77
Tabel 2.3.	Kebutuhan Minimal <i>Lavatory</i> dalam Auditorium	87
Tabel 2.4.	Ruang Ganti untuk Pertunjukan Drama	87
Tabel 2.5.	Ruang Ganti untuk Berbagai Pertunjukan	88
Tabel 2.6.	Standar Kelembaban dan Suhu Ruangan	88
Tabel 2.7.	Rekomendasi Intensitas Pencahayaan	89

BAB III

Tabel 3.1.	Entitas Penanda Arsitektural (<i>Architectural Signs</i>)	105
Tabel 3.2.	Analisis Semiotika Puisi "Rumah" karya Darmanto Jatman	109
Tabel 3.3.	Hubungan Antar Ruang	118
Tabel 3.4.	Organisasi Ruang	119

BAB IV

Tabel 4.1.	Jumlah Sarana Prasarana Pariwisata DIY pada tahun 2008	144
Tabel 4.2.	Obyek dan Daya Tarik Wisata di Kota Yogyakarta	144
Tabel 4.3.	Jumlah Sekolah menurut Tingkatan Sekolah dan Status di Kota Yogyakarta 2009/2010	145
Tabel 4.4.	Berbagai Fasilitas Apresiasi Seni di Yogyakarta	146

BAB V

Tabel 5.1.	Analisis Pelaku, Jenis Kegiatan, dan Kebutuhan Ruang	151
Tabel 5.2.	Karakteristik Pengunjung	153
Tabel 5.3.	Karakteristik Pengelola	154
Tabel 5.4.	Hubungan Kegiatan Pengguna Pusat Apresiasi Sastra	156
Tabel 5.5.	Karakteristik Kegiatan dalam Pusat Apresiasi Sastra	159



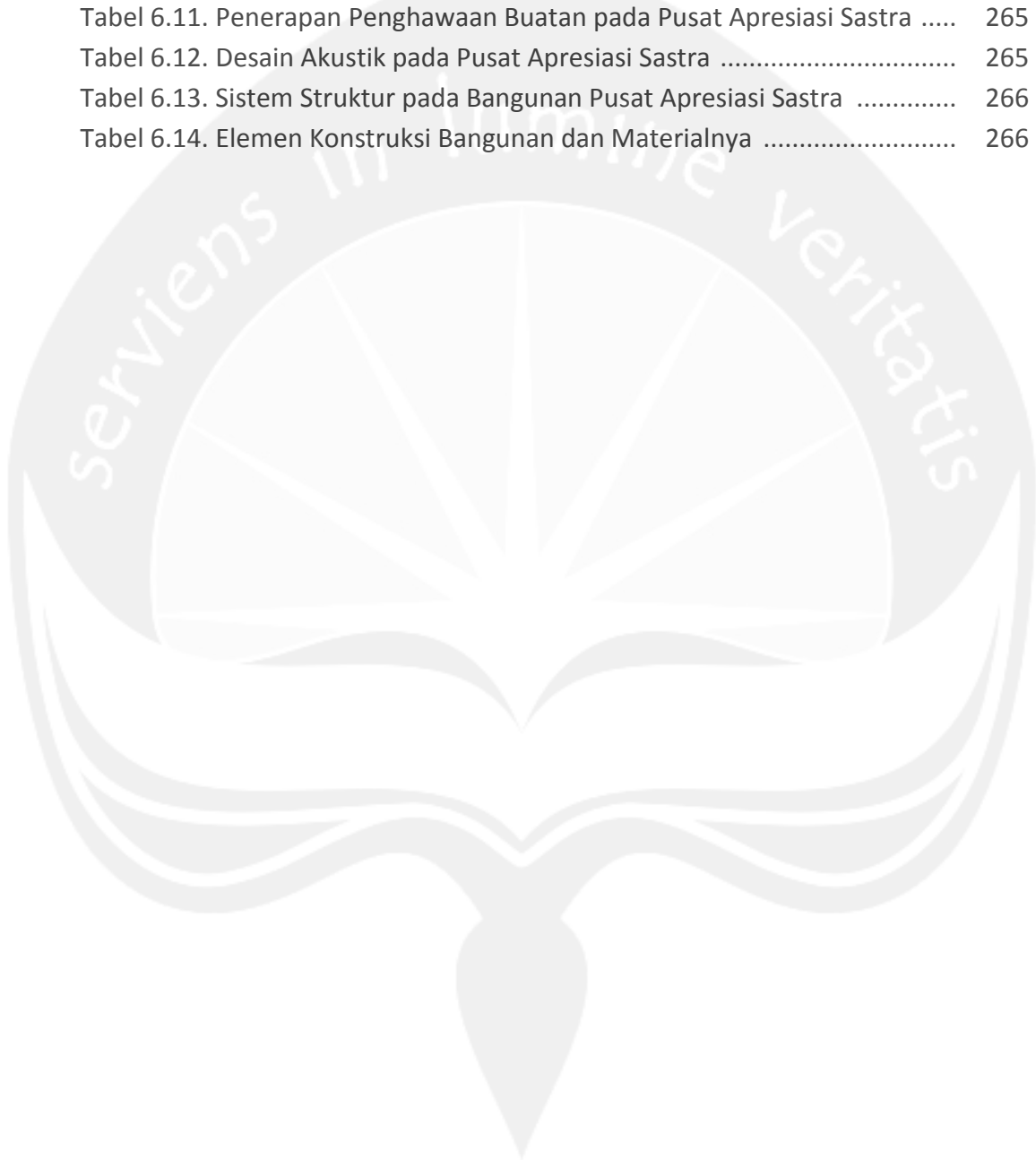
Tabel 5.6. Karakteristik Kegiatan Bagian Operasional Pusat Apresiasi Sastra	162
Tabel 5.7. Kelompok Kegiatan dan Garis Besar Hubungan Antar Ruang	164
Tabel 5.8. Kebutuhan Fisikal	166
Tabel 5.9. Besaran Ruang Unit Rekreasi	167
Tabel 5.10. Besaran Ruang Unit Auditorium	169
Tabel 5.11. Besaran Ruang Unit Edukasi	170
Tabel 5.12. Besaran Ruang Unit Komersial	172
Tabel 5.13. Besaran Ruang Unit Operasional	173
Tabel 5.14. Kebutuhan Jumlah Kendaraan Parkir	175
Tabel 5.15. Rincian Kebutuhan Lahan Parkir	177
Tabel 5.16. Perhitungan Total Kebutuhan Luas Lahan	177
Tabel 5.17. Persyaratan Ruang Pusat Apresiasi Sastra	178
Tabel 5.18. Pemilihan Tapak Pusat Apresiasi Sastra di Yogyakarta	192
Tabel 5.19. Penentuan Kata Kunci dalam Desain Pusat Apresiasi Sastra	213
Tabel 5.20. Definisi Kata Kunci dalam Pusat Apresiasi Sastra	213
Tabel 5.21. Parameter Karakter Kata Kunci Interaksi	214
Tabel 5.22. Karakter Tingkat Kata Kunci Interaksi pada Ruang dalam Pusat Apresiasi Sastra	214
Tabel 5.23. Parameter Karakter Kata Kunci Dinamis	215
Tabel 5.24. Karakter Tingkat Kata Kunci Dinamis pada Ruang dalam Pusat Apresiasi Sastra	215
Tabel 5.25. Parameter Karakter Kata Kunci Inspirasi	216
Tabel 5.26. Karakter Tingkat Kata Kunci Inspirasi pada Ruang dalam Pusat Apresiasi Sastra	216
Tabel 5.27. Prinsip Penataan Ruang Luar dan Ruang Dalam	218
Tabel 5.28. Kebutuhan Pencahayaan dalam Pusat Apresiasi Sastra	220
Tabel 5.29. Penerapan Pencahayaan Alami pada Pusat Apresiasi Sastra	221
Tabel 5.30. Penerapan Pencahayaan Buatan pada Pusat Apresiasi Sastra	222
Tabel 5.31. Penerapan Penghawaan Alami pada Pusat Apresiasi Sastra	223
Tabel 5.32. Penerapan Penghawaan Buatan pada Pusat Apresiasi Sastra	224
Tabel 5.33. Desain Akustik pada Pusat Apresiasi Sastra	225
Tabel 5.34. Elemen Konstruksi Bangunan dan Materialnya	228

BAB VI

Tabel 6.1. Program Ruang Pusat Apresiasi Sastra	243
Tabel 6.2. Konsep Tata Ruang pada Zona Rekreasi	255
Tabel 6.3. Konsep Tata Ruang pada Zona Edukasi	256
Tabel 6.4. Konsep Tata Ruang pada Zona Auditorium	257



Tabel 6.5. Konsep Tata Ruang pada Zona Komersial	258
Tabel 6.6. Konsep Tata Ruang pada Zona Operasional	259
Tabel 6.7. Konsep Tata Ruang pada Plaza Pusat Apresiasi Sastra	260
Tabel 6.8. Penerapan Pencahayaan Alami pada Pusat Apresiasi Sastra	263
Tabel 6.9. Penerapan Pencahayaan Buatan pada Pusat Apresiasi Sastra	263
Tabel 6.10. Penerapan Penghawaan Alami pada Pusat Apresiasi Sastra	264
Tabel 6.11. Penerapan Penghawaan Buatan pada Pusat Apresiasi Sastra	265
Tabel 6.12. Desain Akustik pada Pusat Apresiasi Sastra	265
Tabel 6.13. Sistem Struktur pada Bangunan Pusat Apresiasi Sastra	266
Tabel 6.14. Elemen Konstruksi Bangunan dan Materialnya	266





DAFTAR GAMBAR

BAB I

Gambar 1.1.	Tokoh Sastrawan di Indonesia	4
Gambar 1.2.	Persebaran Tempat-tempat Pendidikan di Yogyakarta	6
Gambar 1.3.	Jalur Bus Trans Jogja di Yogyakarta	7
Gambar 1.4.	Persebaran Komunitas-komunitas Sastra di Yogyakarta	8
Gambar 1.5.	Persebaran Fasilitas Rekreasi dan Kebudayaan di Yogyakarta	9
Gambar 1.6.	Posisi Kantor Balai Bahasa dan Dinas Kebudayaan di Yogyakarta	10
Gambar 1.7.	Alternatif Lokasi Pusat Apresiasi Sastra di Yogyakarta	11
Gambar 1.8.	Alternatif Pertama Lokasi Pusat Apresiasi Sastra di Yogyakarta – Kelurahan Kotabaru	12
Gambar 1.9.	Alternatif Kedua Lokasi Pusat Apresiasi Sastra di Yogyakarta – Kelurahan Jetisharjo	13
Gambar 1.10.	Alternatif Ketiga Lokasi Pusat Apresiasi Sastra di Yogyakarta –Kelurahan Muja-muju	13
Gambar 1.11.	Jalan-jalan Utama di Kawasan Kotabaru, Yogyakarta	15
Gambar 1.12.	Jalur Bus Trans Jogja di Kawasan Kotabaru, Yogyakarta	16
Gambar 1.13.	Taman Budaya Yogyakarta	24
Gambar 1.14.	Rumah Puisi Taufiq Ismail	25
Gambar 1.15.	Balai Bahasa Yogyakarta	26
Gambar 1.16.	Taman Ismail Marzuki, Jakarta	28

BAB II

Gambar 2.1.	Contoh Karya Sastra yang Termasuk dalam Kelompok Sastra Imajinatif	46
Gambar 2.2.	Kegiatan Langsung Apresiasi Sastra	61
Gambar 2.3.	Kegiatan Tidak Langsung dalam Apresiasi Sastra	62
Gambar 2.4.	Kegiatan Dokumentasi dari Kegiatan-kegiatan Apresiasi Sastra	62
Gambar 2.5.	Karya Sastra sebagai Hasil dari Kegiatan Kreatif	63
Gambar 2.6.	Struktur Organisasi Balai Bahasa Yogyakarta	66
Gambar 2.7.	Struktur Organisasi Pusat Apresiasi Sastra	70
Gambar 2.8.	Dinding Fleksibel untuk Auditorium Multifungsi dengan Sistem Buka Tutup (Atas) dan Geser (Bawah)	80



Gambar 2.9. Lantai Bertrap yang Terbuat dari Konstruksi yang dapat Dirapatkan	81
Gambar 2.10. Pemakaian Dinding Ganda pada Auditorium dengan Model Penciptaan Ruang Auditorium di dalam Ruang Lain	81
Gambar 2.11. Desain Area Panggung Auditorium	83
Gambar 2.12. Standar Area Penonton Auditorium	85
Gambar 2.13. Jarak Antar Baris Tempat Duduk	85
Gambar 2.14. Desain Area Balkon	85
Gambar 2.15. Contoh Diagram Penataan Ruang pada Galeri atau Museum	90
Gambar 2.16. Denah Lantai 1 dan Lantai 2 Poetry Foundation	93
Gambar 2.17. Perspektif Eksterior Poetry Foundation	94
Gambar 2.18. Ruang Deklamasi Puisi Poetry Foundation	94
Gambar 2.19. Perpustakaan Midwest dan Ruang Baca Poetry Foundation ..	95
Gambar 2.20. Perspektif Eksterior The Loft Literary Center	96
Gambar 2.21. Ruang Diskusi dan Ruang Baca di dalam The Loft Literary Center	96
Gambar 2.22. Ruang Deklamasi Puisi dalam The Loft Literary Center	97
Gambar 2.23. <i>Site plan</i> Rumah Puisi Taufiq Ismail	98
Gambar 2.24. Ruang Perpustakaan Rumah Puisi Taufiq Ismail	98
Gambar 2.25. Ruang Pelatihan Rumah Puisi Taufiq Ismail	99
Gambar 2.26. Perspektif Eksterior Rumah Puisi Taufiq Ismail	99

BAB III

Gambar 3.1. Segitiga Semiotika Ogden Richards	104
Gambar 3.2. Bentuk Dasar	122
Gambar 3.3. Elemen Horisontal Menentukan Ruang	123
Gambar 3.4. Elemen Vertikal Menentukan Ruang	123
Gambar 3.5. Bentuk-Bentuk Bukaan	124
Gambar 3.6. Bentuk-bentuk Pencapaian	125
Gambar 3.7. Skala Ruang Intim	126
Gambar 3.8. Skala Ruang Normal	127
Gambar 3.9. Skala Ruang Monumental	127
Gambar 3.10. Skala Ruang Menakutkan	128
Gambar 4.1. Wilayah Administrasi Kota Yogyakarta	129
Gambar 4.2. Jumlah Penduduk dan Sebarannya di Kota Yogyakarta Tahun 2008 – 2010	133
Gambar 4.3. Kepadatan Penduduk Kota Yogyakarta	133



Gambar 4.4.	Struktur Usia Penduduk Kota Yogyakarta berdasarkan Sensus Penduduk Tahun 2010	134
Gambar 4.5.	<i>Sex Ratio</i> Kota Yogyakarta	135
Gambar 4.6.	Peta Rute Trans Jogja	141
Gambar 4.7.	Kegiatan Budaya Apresiasi Sastra di Yogyakarta	149
Gambar 4.8.	Kegiatan Apresiasi Sastra yang Dilakukan oleh Komunitas dan Pelajar	150

BAB V

Gambar 5.1.	Pola Hubungan Antar Kelompok Kegiatan dalam Pusat Apresiasi Sastra	165
Gambar 5.2.	Simbol-simbol dalam Pola Hubungan Ruang	182
Gambar 5.3.	Pola Hubungan Ruang Auditorium	183
Gambar 5.4.	Pola Hubungan Ruang Pameran	184
Gambar 5.5.	Pola Hubungan Ruang Sinema	184
Gambar 5.6.	Pola Hubungan Ruang Studio Musik	185
Gambar 5.7.	Pola Hubungan Ruang Perpustakaan	185
Gambar 5.8.	Pola Hubungan Ruang Café	186
Gambar 5.9.	Pola Hubungan Ruang Toko Buku	186
Gambar 5.10.	Pola Hubungan Ruang Pengelola	187
Gambar 5.11.	Pola Hubungan Ruang dalam Pusat Apresiasi Sastra	188
Gambar 5.12.	Alternatif Tapak Pusat Apresiasi Sastra	189
Gambar 5.13.	Alternatif Pertama Tapak Pusat Apresiasi Sastra di Yogyakarta	190
Gambar 5.14.	Alternatif Kedua Tapak Pusat Apresiasi Sastra di Yogyakarta .	190
Gambar 5.15.	Alternatif Ketiga Tapak Pusat Apresiasi Sastra di Yogyakarta .	191
Gambar 5.16.	Kondisi Eksisting Tapak	193
Gambar 5.17.	Rencana Pemanfaatan Pola Ruang di Kota Yogyakarta dan Lokasi Tapak	194
Gambar 5.18.	Peraturan Bangunan dalam Tapak	195
Gambar 5.19.	Kondisi Karakteristik dan Tipologi Bangunan Sekitar Tapak ...	197
Gambar 5.20.	Tanggapan terhadap Karakteristik dan Tipologi Bangunan Sekitar Tapak	198
Gambar 5.21.	Kondisi Pemandangan dari Arah Tapak	199
Gambar 5.22.	Tanggapan terhadap Kondisi Pemandangan dari arah Tapak .	200
Gambar 5.23.	Kondisi Sirkulasi dan Akses di Sekitar Tapak	201
Gambar 5.24.	Tanggapan terhadap Kondisi Sirkulasi dan Akses di Sekitar Tapak	202
Gambar 5.25.	Kondisi Potensi Alam di Sekitar Tapak	203



Gambar 5.26. Tanggapan terhadap Kondisi Potensi Alam di Sekitar Tapak ..	204
Gambar 5.27. Kondisi Kebisingan di Sekitar Tapak	205
Gambar 5.28. Tanggapan terhadap Kondisi Kebisingan di Sekitar Tapak	206
Gambar 5.29. Kondisi Pergerakan Arah Matahari di Sekitar Tapak	207
Gambar 5.30. Tanggapan terhadap Kondisi Pergerakan Arah Matahari di Sekitar Tapak	208
Gambar 5.31. Kondisi Pergerakan Arah Angin di Sekitar Tapak	209
Gambar 5.32. Tanggapan terhadap Kondisi Pergerakan Arah Angin di Sekitar Tapak	210
Gambar 5.33. Kondisi Elemen Buatan di Sekitar Tapak	211
Gambar 5.34. Tanggapan terhadap Kondisi Elemen Buatan di Sekitar Tapak	212
Gambar 5.35. Pola Analisis Penekanan Desain	217
Gambar 5.36. Pondasi <i>Footplate</i>	226
Gambar 5.37. Desain Struktur <i>Rigid Frame</i>	227
Gambar 5.38. Desain Struktur Rangka Ruang	227
Gambar 5.39. Skema Jaringan Listrik dari PLN ke Bangunan	229
Gambar 5.40. Diagram Pendistribusian Air Bersih dengan <i>Down-feed</i> <i>System</i>	231
Gambar 5.41. Diagram Jaringan Drainase pada Bangunan Bertingkat Banyak	232
Gambar 5.42. Alat Pendukung Pencegahan Kebakaran secara Aktif	234
Gambar 5.43. Alat Pendukung Pencegahan Kebakaran secara Pasif	235
Gambar 5.44. Skema Jaringan Telepon di dalam Bangunan	236
Gambar 5.45. Skema Jaringan Internet di dalam Bangunan	237
Gambar 5.46. Sistem Penangkal Petir Elektrostatik	238
Gambar 5.47. Peralatan Pendukung Sistem Pembuangan Sampah	239
Gambar 5.48. Sistem Jaringan CCTV	240

BAB VI

Gambar 6.1. Diagram Konsep Dasar Perancangan Pusat Apresiasi Sastra ..	242
Gambar 6.2. Organisasi Ruang pada Zona Rekreasi	249
Gambar 6.3. Organisasi Ruang pada Zona Edukasi	250
Gambar 6.4. Organisasi Ruang pada Zona Auditorium	250
Gambar 6.5. Organisasi Ruang pada Zona Komersial	251
Gambar 6.6. Organisasi Ruang pada Zona Operasional	251
Gambar 6.7. Zonasi Ruang pada Tapak Pusat Apresiasi Sastra	253
Gambar 6.8. Aksesibilitas dan Sirkulasi pada Tapak Pusat Apresiasi Sastra	254
Gambar 6.9. Pola Tata Massa Bangunan pada Pusat Apresiasi Sastra	261



Gambar 6.10. Pola Tata Massa Bangunan dan Tata Ruang pada Pusat Apresiasi Sastra	262
Gambar 6.11. Skema Jaringan Listrik pada Pusat Apresiasi Sastra	267
Gambar 6.12. Skema Jaringan Kebutuhan Air Bersih pada Pusat Apresiasi Sastra	267
Gambar 6.13. Skema Jaringan Kebutuhan Air Kotor pada Pusat Apresiasi Sastra	268
Gambar 6.14. Skema Jaringan Drainase pada Pusat Apresiasi Sastra	268
Gambar 6.15. Skema Pencegahan Kebakaran pada Pusat Apresiasi Sastra ..	269
Gambar 6.16. Skema Jaringan Sampah pada Pusat Apresiasi Sastra	270
Gambar 6.17. Skema Jaringan Keamanan Bangunan pada Pusat Apresiasi Sastra	270